

## BAB VI

### Simpulan, Saran Dan Keterbatasan Penelitian

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yang terdiri dari Inflasi, Kurs dan *BI Rate* terhadap pembiayaan *Mudharabah* pada Bank Muamalat dan Bank BPD Syariah DIY pada periode 2013-2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis parsial, Pengaruh Inflasi terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY dengan model regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY. Artinya meskipun inflasi naik, maka tidak mempengaruhi tabungan *Mudharabah*, pada Bank BPD Syariah DIY.
2. Dari hasil analisis parsial, pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY dengan model regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY. Artinya, nilai pembiayaan *Mudharabah* Bank BPD Syariah DIY dan nilai *BI Rate* akan bersama-sama naik atau bersama-sama turun.
3. Dari hasil analisis parsial, pengaruh *BI Rate* terhadap terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY dengan model regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY. Artinya, apabila nilai *BI Rate* naik, tidak akan mempengaruhi tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY.

4. Dari hasil analisis parsial, Pengaruh Inflasi terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Muamalat dengan model regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. Artinya meskipun inflasi naik, maka tidak mempengaruhi tabungan *Mudharabah*, pada Bank Muamalat.
5. Dari hasil analisis parsial, pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Muamalat dengan model regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. artinya nilai pembiayaan syariah Bank Muamalat dan nilai Inflasi akan bersama-sama naik atau bersama-sama turun.
6. Dari hasil analisis parsial, pengaruh *BI Rate* terhadap terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Muamalat, dengan model regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) menunjukkan bahwa *BI Rate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Tabungan *Mudharabah* pada Bank Muamalat. artinya nilai pembiayaan syariah Bank Muamalat dan nilai *BI Rate* akan bersama-sama naik atau bersama-sama turun.
7. Berdasarkan pengujian secara bersama-sama variabel independen (inflasi, nilai tukar (kurs), dan *BI Rate*) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Tabungan *Mudharabah*) pada Bank BPD Syariah DIY.
8. Berdasarkan pengujian secara bersama-sama variabel independen (inflasi, nilai tukar (kurs), dan *BI Rate*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Tabungan *Mudharabah*) pada Bank Muamalat.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan dan analisis diatas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh inflasi, kurs dan *BI Rate* terhadap tabungan *mudharabah* pada Bank Muamalat dan Bank BPD Syariah DIY periode 2013:1-2015:12, maka rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya agar memperpanjang periode waktu penelitian serta menggunakan lebih banyak variabel yang mempengaruhi Tabungan *Mudharabah*, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan baik. Hal ini dikarenakan, keterbatasan dalam penelitian ini dalam hal periode waktu yang singkat serta variabel penelitian yang sedikit.
2. Dengan adanya kenaikan Tabungan *Mudharabah* yang disebabkan adanya inflasi, maka bagi kalangan perbankan syariah lebih menyukai terjadinya inflasi (inflasi rendah).
3. Bagi kalangan perbankan syariah, lebih menyukai ketika *BI Rate* rendah karena hal ini akan meningkatkan Tabungan *Mudharabah*.
4. Tabungan *Mudharabah* tidak hanya dipengaruhi oleh motif ekonomi saja seperti Inflasi, Nilai Tukar, dan *BI Rate*, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Tingkat religiusitas, reputasi dan kepercayaan masyarakat (*trust*) terhadap Bank Syariah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung di Bank Syariah. Dan ini membuktikan bahwa pemodelan Tabungan pada Bank Syariah tidak hanya disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi semata, tetapi

juga disebabkan oleh faktor non ekonomi seperti variabel agama (religiusitas) dan kepercayaan (*trust*).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan analisis pembahasan dan kesimpulan serta saran diatas, dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (KURS) dan *BI Rate* dan 2 variabel dependen yaitu Tabungan *Mudharabah* pada Bank Muamalat dan Tabungan *Mudharabah* pada Bank BPD Syariah DIY.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 36 sampel penelitian yaitu dengan menggunakan data bulanan mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Metode analisis data hanya menggunakan model regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square* (OLS) sehingga hasilnya tidak begitu diketahui dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka pendek dan jangka panjang maupun dampak lainnya.